

Kudeta Milisi Taliban Terhadap Pemerintahan Afganistan Pada Media CNN Indonesia dan Tempo.com Periode Pemberitaan 2-8 September 2021 (Analisis Framing Model William A. Gamson)

by Satria Bagus Kurniawan 1151700267

Submission date: 14-Jul-2022 12:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 1870131191

File name: JURNAL_ILKOM_Satria.pdf (130K)

Word count: 2019

Character count: 12813

Kudeta Milisi Taliban Terhadap Pemerintahan Afganistan Pada Media CNN Indonesia dan Tempo.com Periode Pemberitaan 2-8 September 2021

(Analisis Framing Model William A. Gamson)

Satria Bagus Kurniawan
Drs. Jupriono, M.Si.
Herlina Kusumaningrum, S.Sos., M.A.

1
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya

satriabagus364@gmail.com

18

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran media di Indonesia CNN Indonesia dan Tempo.com dalam membingkai pemberitaan Kudeta Milisi Taliban Terhadap Pemerintahan Afganistan. Pendekatan yang digunakan oleh penelitian ini adalah framing dengan model William A. Gamson dengan penelitian kualitatif sebagai model penelitian. Model Gamson memiliki pendefinisian yang difokuskan pada pendekatan konstruktivis melalui media sampai berita dilihat sebagai representasi. Model framing ini memiliki penekanan yang terdiri dari interactive package dengan makna konstruksi tertentu mengandung didalamnya, Kelebihan yang bisa dilihat dalam framing jenis ini adalah simpulan dari pernyataan Hackett (1984), mengubah arah fokus mereka tentang media menjadi penekanan peneliti. Hasil dalam penelitian ini adalah (1) CNN Indonesia dan Tempo.com membingkai berita kudeta sebagai permasalahan Internasional dan tidak terlalu memfokuskan sebagai isu agama meskipun Taliban erat kaitanya dengan kelompok islam ekstrimis (2) CNN Indonesia lebih dominan menyorot peran Amerika Serikat sebagai pihak yang mempunyai tanggung jawab lebih terhadap konflik yang terjadi dengan jumlah berita yang lebih banyak (3) Tempo.com lebih netral dan menunjukkan peran berbagai negara dalam menanggapi konflik yang terjadi di Afghanistan. (4) Kedua media selalu mengikuti perkembangan yang ada dengan tidak melebih-lebihkan isu tersebut dengan tujuan supaya tidak menimbulkan pandangan atau dugaan berlebih dari pembaca.

Kata Kunci : Media, Framing, Kudeta

4

ABSTRACT

This study aims to find out how the role of the media in Indonesia, CNN Indonesia and Tempo.com, in framing the news of the Taliban Militia Coup Against the Afghan Government. The approach used by this research is framing with William A. Gamson's model with qualitative research as the research model. Gamson's model has a definition that focuses on a constructivist approach through the media until news is seen as a representation. This framing model has an emphasis which consists of an interactive package with certain construction meanings contained in it. The advantages that can be seen in this type of framing are the conclusions of Hackett's (1984) statement, changing the direction of their focus on the media to be emphasized by researchers. The results in this study are (1) CNN Indonesia and Tempo.com frame the news of the coup as an international problem and do not focus too much on a religious issue even though the Taliban is closely related to Islamic extremist groups (2) CNN Indonesia is more dominant in highlighting the role of the United States as a party that have more responsibility for conflicts

that occur with more news stories (3) Tempo.com is more neutral and shows the role of various countries in responding to the conflict in Afghanistan. (4) The two media always keep abreast of existing developments by not exaggerating the issue with the aim of not causing excessive views or suspicions from readers.

Keyword : *Media, Framing, Overthrow*

Pendahuluan

Media online di Indonesia berperan dalam mengumumkan berita atau data internasional seperti pemberitaan kudeta milisi Taliban terhadap pemerintah Afghanistan yang sah, karena kejadian ini menarik perhatian dan keresahan dari berbagai pihak di seluruh dunia, banyak disorot media internasional. Tindakan kudeta selalu didahului oleh ketidakpuasan publik atau elemen dalam suatu negara terhadap kinerja pemerintah. Pada era modern seperti saat ini, hampir semua kalangan masyarakat terpapar efek media dengan peran jurnalis sebagai penentu apa yang digambarkan atau dilihat dari realitas yang sebenarnya. Ide konstruksi digagas oleh media massa seiring dengan fakta atau kenyataan. Pada 15 Agustus 2021, gempuran milisi Taliban tak tertahankan oleh militer pemerintah Afghanistan di bawah kepemimpinan Presiden Ashraf Ghani dan menandai jatuhnya pemerintahan resmi Afghanistan. Kabul sebagai ibu kota atau pusat pemerintahan Afghanistan sudah cukup bagi Taliban untuk menggulingkan pemerintahan Presiden Ashraf Ghani meski pemerintahan resminya bisa didukung oleh militer Amerika Serikat. Taliban melancarkan kudeta lagi setelah perang 20 tahun di Afghanistan dengan latar belakang penarikan pasukan asing setelah kesepakatan dicapai oleh AS dan Taliban sebagai pemeran penting. Gejolak yang terjadi di Afghanistan telah menewaskan puluhan ribu orang dan membuat jutaan jiwa mengungsi. Pembicaraan damai yang dilakukan AS dan Taliban sudah dilakukan secara masif mengenai kesepakatan ditariknya militer AS dengan diawali pada pembicaraan yang dilakukan di Qatar bulan Februari 2020. Hasil pembicaraan tersebut berisi bahwa militer AS dengan segera harus meninggalkan Afghanistan 1 Mei 2021. Taliban juga dituntut untuk memutus jaringan dengan kelompok ekstrimis atau teroris Al Qaeda dan ISIS cabang Afghanistan, meredakan tindak kekerasan serta berdiskusi dengan pemerintah Afghanistan yang mendapat dukungan AS. Namun hasil pembicaraan tersebut tidak menjadi konsekuensi jika Taliban tidak menjalankan sesuai kesepakatan. Konflik yang terjadi menarik perhatian beberapa media untuk hadir dalam bentuk berita aksi menentang kudeta, tidak ada media online di Indonesia. Kepentingan ini didasarkan pada perilaku konsumtif dan kritis terhadap isu-isu yang memiliki kebijakan atau gerakan melawan pemerintah. Di Indonesia, banyak media yang memberitakan kasus tersebut sebagai contoh media online seperti CNN Indonesia dan Tempo.com. Di CNN Indonesia, berita yang disajikan tentang kudeta milisi Taliban terhadap pemerintah Afghanistan pada 2-8 September 2021 memuat 38 berita, sedangkan untuk media online lainnya dari web seperti Tempo.com, ada 10 berita tentang kudeta. CNN Indonesia dipilih karena CNN merupakan salah satu media yang memiliki banyak jaringan dengan dunia internasional seperti CNN Worldwide dan banyak cabang CNN lainnya yang tentunya sesuai dengan tujuan peneliti yang akan mencoba menghadirkan reaksi dunia pasca Taliban kudeta militer terhadap pemerintah Afghanistan yang sah dalam bentuk teks berita. Penelitian ini memiliki outline karya William A. Gamson dan Andre Modigliani. Dengan menggunakan jenis outlining ini, analisis yang dilakukan akan menemukan aspek berhasil dan gagal melalui gerakan sosial untuk mencapai dominasi outline tergantung bagaimana mereka melihat membandingkannya dengan partai lain (Gamson dan Modigliani, 1989). Penekanan model Gamson dan Modigliani terletak pada pendefinisian yang difokuskan pada pendekatan konstruktivis melalui media sampai berita dilihat sebagai representasi. Keuntungan yang dapat

dilihat dalam analisis outline ini adalah dapat dilihat melalui kutipan Hackett (1984) mengubah arah fokus mereka tentang media menjadi penekanan peneliti

14

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Model kualitatif memiliki penentuan pilihan untuk memperoleh penyajian informasi atau data berupa penjelasan yang detail secara jelas dari informan atau narasumber. Berdasarkan kutipan Bogdan dan Taylor (Maleong, 2008) bahwa pendekatan kualitatif memiliki penggunaan sebagai alur penelitian yang bisa menyajikan data atau informasi secara deskriptif berbentuk tulisan kata-kata atau pembicaraan dari individu atau kelompok terkait perilaku yang dapat diamati. Model framing ini memiliki pendefinisian yang difokuskan pada pendekatan konstruktivis melalui media sampai berita dilihat sebagai representasi. Model framing ini memiliki penekanan yang terdiri dari interactive package dengan makna konstruksi tertentu mengandung didalamnya, Kelebihan yang bisa dilihat dalam framing jenis ini adalah simpulan dari pernyataan Hackett (1984), mengubah arah fokus mereka tentang media menjadi penekanan peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Setelah artikel berita yang ada telah dilakukan pembedaan, maka dapat diketahui bahwa setiap wartawan memiliki sudut pandang yang berbeda dan sudut pandang apa yang digunakan wartawan tersebut saat menyajikan isu untuk kemudian dijadikan kedalam bentuk sebuah berita. Hal tersebut bertujuan supaya masyarakat atau khalayak lebih peduli terhadap isu-isu yang terjadi di dunia internasional, karena apa yang terjadi dinegara lain pasti akan berimbas atau berdampak juga kepada negara ini, meskipun bukanlah sebuah dampak yang besar seperti politik atau ekonomi, namun akan terdapat kesamaan permasalahan yang pernah atau bisa akan terjadi dalam negara ini, salah satunya isu terorisme dan permasalahan gender. Pasca terjadinya kudeta yang dilakukan oleh Taliban terhadap Pemerintah Afghanistan, media CNN Indonesia langsung memberikan sebuah reaksi atau tanggapan internasional dengan judul *"Mantan Wakil Kepala BIN Sebut Taliban Akan Tiru Arab Saudi"*. Artikel berita dengan judul ini merupakan berita pertama yang diangkat oleh CNN Indonesia terkait reaksi internasional setelah terjadinya kudeta. Inti pada berita ini berisi pernyataan mantan wakil BIN tersebut berimplikasi pada contoh pemerintahan yang diterapkan oleh negara Arab Saudi yang sudah tidak memiliki lembaga yang dianggap relevan untuk saat ini. Pada berita ini CNN Indonesia coba membuat masyarakat untuk tidak sepenuhnya takut atau khawatir dengan sistem pemerintahan yang akan

diterapkan oleh Taliban tersebut karena penerapan tersebut akan mendapat kelonggaran. Meski Taliban akan menerapkan syariat Islam yang ketat, namun aturan untuk perempuan akan sedikit memiliki kelonggaran dalam penerapannya. Contoh dari kelonggaran aturan tersebut adalah perempuan bisa menggunakan jilbab dengan menunjukkan seluruh wajahnya tanpa harus menyisakan bagian penglihatan dan perempuan bisa hadir untuk menyaksikan suatu pertunjukan. Berbeda dengan CNN Indonesia, media lain di Indonesia seperti Tempo.com menyajikan berita pasca kudeta terkait reaksi internasional dengan judul **“China Kirim Bantuan ke Afghanistan Rp 442 M Usai Taliban Umumkan Pemerintahan”**. Pada artikel ini dijelaskan bahwa Tempo mendefinisikan masalahnya yaitu China memberikan bantuan kepada Afghanistan tak lama selang diumumkannya Taliban yang mengemban pemerintahan baru Afghanistan. Apa yang dimaksudkan oleh CNN dalam berita ini sangat jelas. Penjelasan tersebut dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut.

Kesimpulan

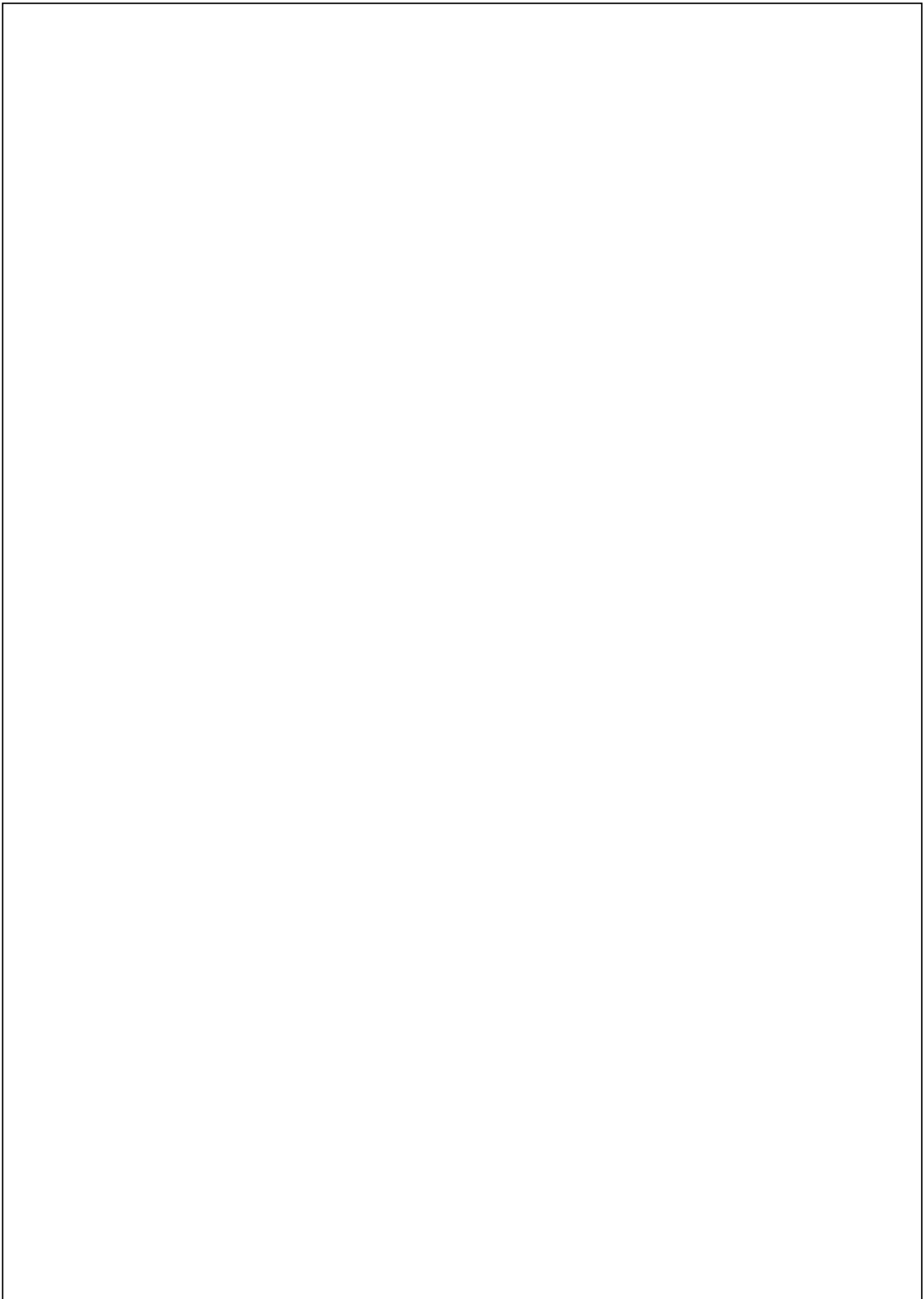
Pada periode 2 sampai 9 September 2021 yang dimana pada waktu tersebut merupakan pasca kudeta yang dilakukan Taliban pada pemerintahan Afghanistan. Puncak terjadinya kudeta sendiri dimulai pada tanggal 15 Agustus 2021. Media CNN Indonesia dan Tempo.com juga berperan penting dalam proses penyebaran informasi. Kedua media tersebut memberikan porsi yang sama dari kedua sisi yakni sisi Taliban dan sisi pemerintah Afghanistan. CNN Indonesia yang memiliki jaringan internasional tentu dengan mudah memperoleh informasi sehingga jumlah artikel terkait respon dunia tentu lebih banyak dengan 4 berita pada periode tersebut. Sementara Tempo.com sebagai media dengan sekap terjang mumpuni juga tidak beda jauh dengan jumlah 3 berita terkait respon dunia pasca kudeta pada periode tersebut. CNN Indonesia lebih menyorot peran Amerika Serikat dalam beritanya, dengan dasar Amerika Serikat yang menarik pasukannya dari Afghanistan sehingga mempermudah Taliban untuk melakukan kudeta. CNN Indonesia menyorot Presiden dan mantan Presiden Amerika Serikat yakni Joe Biden dan Donald Trump. Dengan bingkai tersebut pembaca akan difokuskan ketiga pihak yang terlibat Taliban, pemerintah Afghanistan dan Amerika Serikat. Sementara itu, Tempo melalui penyajian beritanya lebih beragam untuk menunjukkan pihak-pihak yang terlibat atau merespon atas konflik yang terjadi dengan tidak terfokus pada pihak-pihak tertentu. Konflik yang terjadi di Afghanistan juga erat dengan isu-isu agama, dengan mudah media manapun bisa menjadikan isu tersebut sebagai sorotan utama. Faktanya media CNN Indonesia dan Tempo mengarahkan penyajian beritanya sebagai isu agama dan lebih menyorot sebagai isu internasional. Sebenarnya pada artikel tersebut juga diselipkan isu agama secara singkat, namun bukan sebagai bagian utama untuk disorot melainkan bumbu untuk memberikan gambaran yang beragam kepada pembacanya.

Saran

Sebagai media yang memiliki jaringan luas secara nasional dan internasional, kedua media CNN Indonesia dan Tempo.com telah menyajikan informasi dengan benar, sesuai fakta yang selalu netral dalam pemberitaannya dan mengikuti perkembangan yang ada dari konflik tersebut sehingga tidak menimbulkan kebingungan publik dan tidak membuat opini berlebihan atau dugaan-dugaan lain dari masyarakat. Setiap media memang memiliki ideologi tersendiri yang dianut dalam proses peliputannya, namun dengan seharusnya media dapat menjadi penengah dengan tidak memihak pihak manapun meski media tersebut punya kekuatan untuk melakukannya. Ada sehingga tidak menimbulkan konflik bagi pembacanya. CNN Indonesia dan Tempo

Daftar Pustaka

- Alex Sobur. (2006). *Semiotika Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*.
- 16 di Fachrudin. (2019). *Journalism Today*.
- Bogdan, & Taylor. (2020). *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*.
- Dennis, & McQuail. (2008). *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*.
- Fadila Prihandini. (2017). *Bingkai Berita Kemanusiaan Dalam Harian Kompas dan Republika Terhadap Pengungsi Rohingya*.
- 6 Gilang Aulia Paramitha, & Ahmad Abdul Karim. (2021). *Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di 10 raina pada CNNIndonesia .com dan Sindonesws.com*.
- Herlina Kusumaningrum. (2017). *Konstruksi Pemberitaan Kasus Korupsi Fuad Amin Imron di Pers Lokal*.
- Israwati Suryadi. (n.d.). *PERAN MEDIA MASSA DALAM MEMBENTUK REALITAS SOSIAL*.
- 11 nda Hällgren. (2012). *Peace and War Journalism*.
- 5 McCombs, & Shaw. (1972). *The Agenda Setting Function of Mass Media*.
- Peter I. Berger, & Thomas Luckmann. (1966). *"The Social Construction of Reality, A Treatise in the Sociological of Knowledge*.
- Robert T. Craig, Little John, & K.A. Foss. (n.d.). *Traditions of Communication Theory*.
- Rosida. (2017). *Konstruksi Pemberitaan Etnis Rohingya Di Harian Sindo Makassar Edisi September 2017*.
- 3 uprpto. (n.d.). *Pengantar Teori Komunikasi. 2006*.
- Syarif Hidayatullah. (2017). *Komparasi Framing Pemberitaan Kudeta Turki Pada Harian Sindo dan Tempo*.
- 1 Ahmad Arif. (2016). *Relasi Kuasa di Balik Kontestasi Wacana Pro-Kontra Pembangunan Pabrik Semen di Kendeng Utara di Harian Kompas*
- 12 <https://www.kompas.com/global/read/2021/08/15/214323770/dikepung-taliban-presiden-ashraf-ghani-tinggalkan-afghanistan?page=all>



Kudeta Milisi Taliban Terhadap Pemerintahan Afganistan Pada Media CNN Indonesia dan Tempo.com Periode Pemberitaan 2-8 September 2021 (Analisis Framing Model William A. Gamson)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
2	media.neliti.com Internet Source	1%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
5	epdf.pub Internet Source	1%
6	jurnal.peneliti.net Internet Source	1%
7	dunia.tempo.co Internet Source	1%
8	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%

9	www.cnnindonesia.com Internet Source	1 %
10	komunikasi.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
11	slideplayer.com Internet Source	<1 %
12	www.kompas.com Internet Source	<1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.bbc.com Internet Source	<1 %
16	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
17	ashofa1.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
20	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off